

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana antara keterampilan wirausaha terhadap kinerja usaha (survey pada pelaku UMKM di daerah Narogong, Kota Bekasi) maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai keterampilan wirausaha diukur berdasarkan dimensi *technical skill*, *management skills*, *entrepreneurship skills*, dan *personal maturity skills* pada pelaku UMKM di daerah Narogong, kota Bekasi dinilai oleh responden cukup baik. Dimensi keterampilan wirausaha yang memiliki penilaian paling tinggi oleh pelaku UMKM di daerah Narogong, kota Bekasi adalah dimensi *personal maturity skills* karena berkaitan dengan tingkat kematangan diri dalam menjalankan usahanya yang sudah dianggap cukup baik oleh responden. Sedangkan dimensi dengan penilaian rendah yaitu *management skills* dikarenakan banyak responden belum mengerti betul mengenai sistem manajemen modern melainkan mereka masih menggunakan sistem manajemen konvensional dalam menjalankan usahanya.
2. Gambaran mengenai variabel kinerja usaha yang diukur berdasarkan indikator pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan pemasaran, serta pertumbuhan keuntungan/laba pada pelaku UMKM di daerah Narogong, kota Bekasi dinilai oleh responden cukup baik. Indikator kinerja usaha yang memiliki penilaian paling tinggi oleh pelaku UMKM di daerah Narogong, kota Bekasi adalah dimensi pertumbuhan penjualan, Responden merasa bahwa tingkat pertumbuhan penjualan pada usaha yang mereka jalankan termasuk kedalam kategori yang baik.
3. Variabel keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha dengan pengaruh yang kuat dari variabel tersebut untuk mempengaruhi

pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan wirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka akan semakin baik juga kinerja usaha yang dihasilkan oleh perusahaan yang mereka jalankan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai keterampilan wirausaha terhadap kinerja usaha yaitu:

- 1) a. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada indikator dalam dimensi *management skills*, yakni kemampuan mengelola teknologi dalam perusahaan. Penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola teknologi perusahaan dengan mengikuti pelatihan ataupun meminta pengajaran kepada pengusaha lain yang memiliki teknologi yang sama dalam perusahaannya.
- b. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada semua indikator dalam dimensi *management skills*, penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM untuk mengikuti seminar kewirausahaan, ataupun pelatihan-pelatihan yang berkaitan tentang wirausaha agar mendapatkan pengetahuan tentang sistem manajemen yang modern seperti apa yang dapat mereka terapkan pada usahanya agar mendapatkan hasil yang optimal. Sehingga diharapkan dapat meningkatnya kinerja usaha mereka apabila sudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.
- c. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada semua indikator dalam dimensi *entrepreneurship skills*, penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan atau berbagi pengalaman dengan pengusaha sukses lainnya mengenai keterampilan dalam merencanakan usaha serta keterampilan dalam mengembangkan usaha. Karena hal tersebut dapat memberikan informasi kepada pengusaha untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Serta perbanyak membaca informasi mengenai peluang usaha dan melihat lingkungan sekitar untuk meningkatkan kepekaannya terhadap peluang usaha.
- d. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada semua indikator dalam dimensi *personal maturity skills*. Penulis merekomendasikan kepada

pelaku UMKM untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjalankan usahanya agar mendapatkan kepercayaan baik itu dari karyawan maupun konsumennya. Serta meningkatkan kreatifitas melalui pelatihan berwirausaha. Pengusaha juga harus mampu terbuka terhadap perubahan yang harus mereka lakukan demi kelangsungan usahanya, jangan sampai usaha lain sudah melakukan perubahan atau inovasi pada produknya tetapi malah menolak perubahan yang dilakukan oleh usaha pesaing.

- 2) a. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada indikator dalam dimensi pertumbuhan penjualan. Penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM untuk melakukan strategi yang ampuh dalam meningkatkan penjualannya, bisa dengan cara meningkatkan kualitas produknya, maupun meningkatkan pemasaran usahanya, bisa melalui media sosial ataupun brosur-brosur.
- b. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada indikator dalam dimensi pertumbuhan modal. Penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM untuk mencari informasi tentang pinjaman modal untuk Usaha Kecil Menengah yang diberikan oleh pemerintah, sehingga dengan hal tersebut dapat membantu pengusaha dalam mengelola modalnya sehingga usahanya dapat terus berjalan.
- c. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada indikator dalam dimensi penambahan tenaga kerja. Penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM yang usahanya belum membutuhkan tenaga kerja yang banyak agar selalu memperhatikan aspek-aspek sumber daya manusianya, bisa melalui pelatihan agar kemampuannya meningkat, ataupun memberikan royalti yang layak kepada karyawannya agar mereka selalu merasa diperhatikan oleh atasannya.
- d. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada indikator tingkat perluasan pasar dalam dimensi pertumbuhan pasar dan pemasaran. Penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM untuk melakukan pengembangan pasar dengan cara mencari wilayah baru yang belum

terdapat produk usahanya, atau melakukan diversifikasi dari produk tersebut.

e. Terdapat tanggapan responden yang rendah pada indikator dalam dimensi pertumbuhan keuntungan/laba. Penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas diri dan produk usahanya, serta selalu meningkatkan pemasarannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan keuntungan usahanya, namun strategi yang tepat juga diperlukan untuk melaksanakan itu semua.

- 3) Hasil penelitian menyatakan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh secara positif dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM di daerah Narogong, kota Bekasi. Maka dari itu penulis merekomendasikan kepada pelaku UMKM untuk terus meningkatkan keterampilan berwirausahanya dengan cara mengikuti pelatihan ataupun seminar mengenai kewirausahaan maupun berbagi pengalaman dengan sesama pelaku UMKM yang sukses agar memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dirinya dalam berwirausaha, sehingga usaha yang dijalankannya memperoleh hasil yang optimal dengan kinerja usaha yang baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian lainnya mengenai kinerja usaha, namun dengan indikator dan objek yang tentu berbeda dengan penelitian ini.